



Financial Management Behavior dengan Financial Self Efficacy Sebagai Variabel Moderasi

Aisyah Azzahra¹ Nanik Wahyuni²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang
elsafariz02@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the influence of financial literacy, locus of control, and income on financial management behavior with financial self-efficacy as a moderating variable in students at the Faculty of Economics, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang. Financial management behavior is an important element in financial discipline that can help students develop positive financial habits and prepare them to make responsible financial decisions, both in their current and future lives. This research uses a quantitative approach with a descriptive format, using the Partial Least Square (PLS) analysis method. The number of samples was 100 people. The data collection method uses a questionnaire distributed directly to respondents. The research results show that the financial literacy variable has a significant effect on financial management behavior, but when moderated by financial self-efficacy the results show that the relationship is negative and not significant. The Locus of control variable does not have a significant effect on financial management behavior, but when moderated by financial self-efficacy the results show that the relationship is positive and significant. The Income variable has a significant effect on financial management behavior and when moderated by financial self-efficacy shows the same results.

Keywords: Financial Literacy, Locus of Control, Income, Financial Management Behavior, Financial Self Efficacy

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh financial literacy, locus of control, dan income terhadap financial management behavior dengan financial self-efficacy sebagai variabel moderasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Financial management behavior merupakan elemen penting dalam disiplin finansial yang dapat membantu mahasiswa mengembangkan kebiasaan keuangan yang positif dan mempersiapkan mereka untuk membuat keputusan keuangan yang bertanggung jawab, baik dalam kehidupan mereka saat ini maupun di masa depan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan format deskriptif, menggunakan metode analisis Partial Least Squere (PLS). Jumlah sampel sebanyak 100 orang. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarluaskan langsung kepada responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Financial literacy berpengaruh signifikan terhadap financial management behavior, namun ketika dimoderasi oleh financial self efficacy hasil menunjukkan hubungan tersebut menjadi negatif dan tidak signifikan. Variabel Locus of control tidak berpengaruh signifikan terhadap financial management behavior, namun ketika dimoderasi oleh financial self efficacy hasil menunjukkan hubungan tersebut menjadi positif dan signifikan. Variabel Income berpengaruh signifikan terhadap financial management behavior maupun ketika dimoderasi oleh financial self efficacy menunjukkan hasil yang sama.

Kata Kunci: Financial Literacy, Locus of Control, Income, Financial Management Behavior, Financial Self Efficacy

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi dinamika ekonomi yang terus berubah, penting bagi setiap individu untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang kondisi keuangan saat ini. Perkembangan ini menunjukkan kebutuhan akan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola sumber daya keuangan pribadi dengan cermat. Masalah pengelolaan keuangan dikenal dengan istilah perilaku manajemen keuangan (*financial management behavior*). Kemampuan mengelola uang dan aset secara produktif serta mampu menghadapi tantangan finansial dikenal dengan *financial management behavior* (Rizkiawati & Asandimitra, 2018). Di perguruan tinggi khususnya mahasiswa ekonomi

yang mendapatkan pengetahuan mengenai keuangan lebih banyak dibandingkan mahasiswa lainnya, diharapkan memiliki kemampuan atau kecakapan dibidang keuangan. Dengan demikian, mahasiswa dapat menyeimbangkan pemasukan dan pengeluaran sesuai dengan kebutuhan mereka, serta siap membuat keputusan yang bertanggungjawab untuk kehidupan mereka saat ini dan masa depan. Pada dasarnya, penyebab utama dari pengelolaan keuangan yang buruk adalah kurangnya pengetahuan tentang keuangan. Oleh karena itu, *financial management behavior* yang baik memerlukan *financial literacy* yang memadai agar mampu mengelola keuangan dan mengambil keputusan keuangan yang baik (Aditya & Azmansyah, 2021).

Financial literacy merupakan kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang perlu dimiliki seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu (Gultom et al., 2022). Visi dari literasi keuangan itu sendiri adalah untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki indeks literasi keuangan yang tinggi (well literate) sehingga dapat memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai untuk mencapai kesejahteraan keuangan yang berkelanjutan (financial well being) (OJK, 2017). Penelitian oleh Dewi et al., (2021), Suwatno et al., (2020), dan Afandy et al. (2020) mengatakan bahwa financial literacy berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal tersebut membuktikan bahwa financial literacy memiliki pengaruh positif bagi financial management behavior.

Selanjutnya, *financial management behavior* juga dipengaruhi oleh salah satu aspek psikologis lainnya, yaitu locus of control (pusat kendali) yang pertama kali dikemukakan oleh Julian Rotter dalam Rizkiawati & Asandimitra (2018). Locus of control adalah perilaku seseorang dalam mengendalikan dirinya agar dapat bertindak secara etis, sehingga tidak menimbulkan dampak buruk di masa depan. Keberadaan locus of control atau kendali diri dalam seseorang akan memengaruhi perilaku manajemen keuangan mereka (Dewanti & Haryono, 2021). Seseorang akan lebih baik dalam mengelola keuangannya karena memiliki kendali atas diri mereka dan memiliki pandangan yang berorientasi pada masa depan, sehingga mereka akan memberikan prioritas pada kebutuhan daripada keinginannya. Hasil penelitian Herleni & Tasman (2019) dan Rizkiawati & Haryono (2018) menyatakan bahwa locus of control memengaruhi financial management behavior secara signifikan. Sedangkan pada Prihartono & Asandimitra (2018), dan Maris et al. (2021) menyatakan sebaliknya di mana locus of control tidak berpengaruh terhadap financial management behavior.

Fenomena yang diamati oleh peneliti di Fakultas Ekonomi menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa, ketika dimintai pendapat tentang perencanaan keuangan, umumnya mengakui bahwa mereka belum merencanakan keuangan mereka. Sangat jarang ditemui mahasiswa yang membuat anggaran atau mencatat pengeluaran keuangan mereka. Bahkan, mereka sering mengalami kesulitan dalam menyisihkan sebagian uang untuk ditabung atau diinvestasikan. Akibatnya, dana yang semestinya mencukupi untuk memenuhi kebutuhan selama satu bulan ke depan bisa habis lebih cepat jika mahasiswa tidak mampu mengelolanya dengan baik. Selain kurang memiliki perencanaan keuangan yang baik, mahasiswa di Fakultas Ekonomi juga cenderung kehilangan kendali terhadap pengeluaran mereka. Fenomena ini diperparah dengan berkembangnya bisnis online, yang mempermudah mereka melakukan transaksi jual-beli. Akibatnya, banyak mahasiswa yang menjadi konsumtif karena kesulitan membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Kesadaran yang rendah terhadap menabung juga terjadi di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi. Hal ini disebabkan karena kebanyakan dari mereka belum memiliki penghasilan sendiri dan masih bergantung pada uang yang diterima dari orang tua. Beberapa mahasiswa mengakui bahwa karena kurangnya manajemen keuangan yang baik, kiriman tersebut seringkali tidak mencukupi sebelum kiriman selanjutnya tiba. Untuk mengatasi kekurangan tersebut, sebagian mahasiswa terpaksa berhutang kepada temannya kemudian melunasi utang tersebut setelah menerima kiriman berikutnya (Pra Survey, 2023).

Kegiatan mengatur keuangan bagi seorang mahasiswa salah satunya adalah mengatur uang saku pemberian dari orang tuanya. Uang saku di sini menjadi salah satu indikator pokok pengelolaan keuangan seorang mahasiswa karena tanpa adanya uang saku maka pengelolaan keuangan tidak akan dilakukan. Uang saku pemberian orang tua bisa didefinisikan sebagai pendapatan (income) yang diperoleh oleh mahasiswa yang dapat mempengaruhi bagaimana mereka memutuskan suatu keputusan keuangan (Gahagho, 2021). Pendapatan (income) yang didapat seseorang dapat memengaruhi financial management behavior-nya. Dapat diasumsikan bahwa jika seorang individu memiliki pendapatan yang besar atau lebih maka perilaku pengelolaan keuangannya akan lebih bertanggung jawab karena pendapatan yang besar dapat menentukan pada saat pengambilan keputusan keuangannya, sehingga akan berpengaruh pada perilaku individu tersebut dalam mengelola keuangannya menjadi lebih baik (Sampoerno & Asandimitra, 2021). Tingkat pendapatan seseorang diasosiasikan dengan tingkat literasi keuangannya, bahwa seseorang yang memiliki pendapatan lebih tinggi cenderung memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang lebih tinggi sehingga mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik (Sampoerno & Asandimitra, 2021). Dalam penelitian Dewi et al. (2021) dan Prihartono & Asandimitra (2018) menyatakan bahwa income memengaruhi financial management behavior secara signifikan. Sedangkan pada penelitian Rizkiawati & Asandimitra (2018) dan Sukma et al. (2022) mengatakan bahwa pendapatan (income) tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

Berdasarkan temuan dari beberapa penelitian terdahulu, terdapat perbedaan pendapat mengenai pengaruh variabel locus of control dan variabel income terhadap financial management behavior. Beberapa penelitian menyatakan bahwa kedua variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan, sementara penelitian lainnya menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dari variabel locus of control dan income terhadap financial management behavior. Untuk mengatasi ketidakpastian tersebut, penelitian ini memasukkan variabel *financial self-efficacy* sebagai variabel moderasi. Financial self-efficacy adalah keyakinan terhadap diri sendiri dan kepercayaan yang dimiliki seseorang terkait kemampuannya dalam mengatur dan mencapai tujuan keuangan (Kautsar et al., 2019). Jika tingkat kepercayaan individu terhadap kemampuannya dalam mengelola keuangan tinggi, maka hal ini dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangannya, rasa tanggung jawab dalam mengelola keuangan akan semakin meningkat (Pramedi & Asandimitra, 2021). Dewi & Rochmawati (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa financial self-efficacy mampu menjadi moderator terhadap *financial self-regulation privacy management behaviour*. Sejalan dengan penelitian Rizkiawati & Asandimitra (2018) memiliki hasil yaitu financial self-efficacy memengaruhi financial management behavior secara signifikan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *financial literacy*, *locus of control*, dan *income* terhadap *financial management behavior* dengan *financial self-efficacy* sebagai variabel moderasi. Dengan fokus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam upaya meningkatkan manajemen keuangan di kalangan mahasiswa.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori *Financial Management Behavior*

Adapun teori yang mendukung peneliti dalam merumuskan hipotesis yaitu:

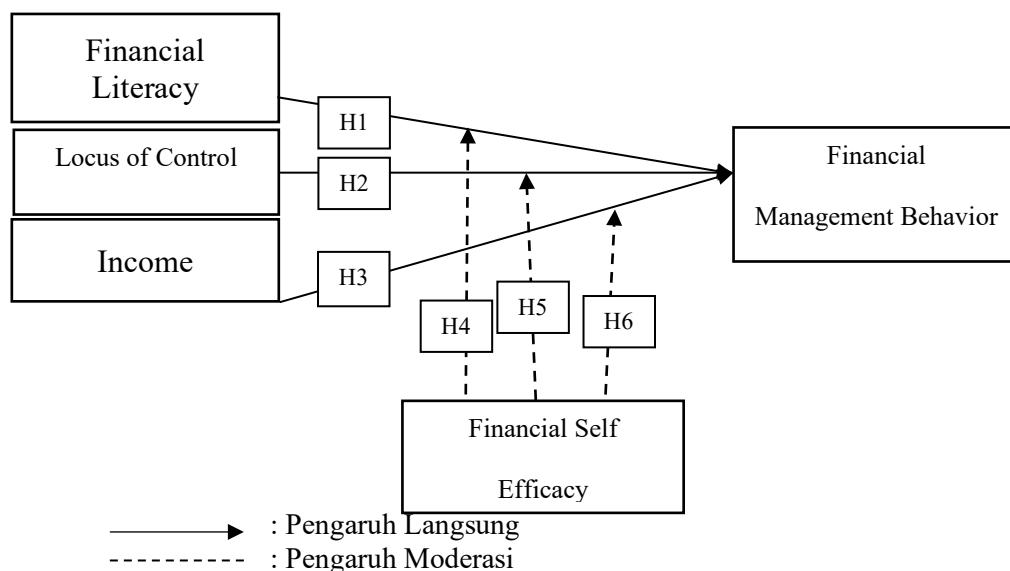
Social Learning Theory (Teori Pembelajaran Sosial)

Social Learning Theory yang dikemukakan Julian Rotter menyatakan bahwa seseorang bisa melihat suatu imbalan entah itu positif atau negatif, sebagai hasil dari tindakannya sendiri atau tergantung pada kekuatan di luar kendalinya (Rizkiawati & Asandimitra, 2018). Teori ini memang memiliki hubungan dengan pembelajaran sosial, tetapi yang dikemukakan oleh Julian Rotter ini fokusnya lebih

pada bagaimana kepercayaan individu terhadap kontrol internal atau eksternal memengaruhi perilaku mereka. Julian Rotter mengemukakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh keyakinan mereka tentang bagaimana mereka mengontrol hasil dari tindakan mereka yang dalam penelitian ini merujuk pada *locus of control*.

Social Cognitive Theory (Teori Kognitif Sosial)

Albert Bandura pada penelitian Rizkiawati dan Asandimitra (2018) menyatakan bahwa teori kognitif sosial didasarkan pada gagasan bahwa proses kognitif dan interaksi sosial memiliki peran utama dalam pemahaman emosi, motivasi, dan perilaku manusia. Teori ini memadukan elemen-elemen kognitif (pemikiran dalam pembentukan perilaku) seperti keyakinan diri, motivasi, dan ekspektasi dalam pemahaman perilaku. Dalam penelitian ini merujuk pada *self efficacy* (efikasi diri) yaitu keyakinan individu tentang kemampuannya untuk berhasil dalam melakukan tugas tertentu atau mencapai tujuan tertentu. *Self-efficacy* bukan hanya tentang mengetahui tindakan yang perlu diambil, tetapi juga melibatkan keterampilan dan keyakinan dalam kemampuannya untuk berhasil melakukan sesuatu. Keyakinan terhadap *self-efficacy* memiliki peran penting dalam membentuk perilaku seseorang, termasuk menetapkan tindakan yang harus dilakukan dalam mengelola keuangan, yang disebut sebagai *Financial Self Efficacy*.



Gambar 1. Model Penelitian

Hipotesis Penelitian

1. *Financial literacy* berpengaruh terhadap *financial management behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. *Locus of control* berpengaruh terhadap *financial management behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. *Income* berpengaruh terhadap *financial management behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. *Financial self efficacy* memoderasi pengaruh *financial literacy* terhadap *financial management behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. *Financial self efficacy* memoderasi pengaruh *locus of control* terhadap *financial management behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang.

6. *Financial self efficacy* memoderasi pengaruh *income* terhadap *financial management behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan format deskriptif. Responden adalah 100 mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Mahasiswa Fakultas Ekonomi yang merupakan angkatan 2020 hingga 2022 yang berstatus aktif. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling*. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarluaskan langsung kepada responden dengan memanfaatkan jaringan internet pribadi. Pengolahan data menggunakan metode analisis Partial Least Squere (PLS).

Pengukuran penelitian ini menggunakan hasil adaptasi dari beberapa penelitian terdahulu. Instrumen *Financial Literacy* berjumlah 6 butir yang diadaptasi dari (Kartini dan Mashudi, 2022). Instrumen *Locus of Control* berjumlah 4 butir yang diadaptasi dari (Herleni dan Tasman, 2019). Instrumen *Income* berjumlah 2 butir yang diadaptasi dari (Sukma, 2022). Instrumen *Financial Management Behavior* berjumlah 8 butir yang diadaptasi dari (Herleni dan Tasman, 2019). Instrumen *Financial Self Efficacy* berjumlah 2 butir yang diadaptasi dari (White et al., 2019). Adapun rentang skor penilaian terhadap kuesioner penelitian ini yaitu 1 sampai 4 dengan pilihan jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Outer Model

Validitas Konvergen

Tabel 1. Outer Loadings

	X1	X2	X3	Y	Z
X1.1	0,830				
X1.6	0,763				
X1.8	0,862				
X2.3		0,783			
X2.5		0,913			
X3.1			0,894		
X3.2			0,875		
Y1				0,893	
Y2				0,935	
Z1					0,736
Z3					0,878
Z4					0,912
Z5					0,789

Sumber: Data Primer, 2024 (Diolah)

Dari tabel 1 diatas menunjukkan bahwa setiap indicator dalam penelitian ini sudah valid karena telah memiliki nilai outer loading $\geq 0,7$. Dapat disimpulkan bahwa dimensi masing-masing konstruk memberikan nilai *convergent validity* yang tinggi, karena semua di atas 0,7. Hal ini dapat disimpulkan bahwa konstruk memiliki tingkat validitas yang baik.

Validitas Diskriminan

Tabel 2. Nilai Cross Loadings					
	X1	X2	X3	Y	Z
X1.3	0.830	0.288	0.049	0.446	0.193
X1.6	0.763	0.168	-0.160	0.490	0.144
X1.8	0.862	0.303	-0.030	0.548	0.239
X2.3	0.282	0.783	0.261	0.269	0.390
X2.5	0.272	0.913	0.293	0.324	0.594
X3.1	-0.076	0.319	0.894	0.134	0.396
X3.2	0.001	0.255	0.875	0.257	0.366
Y1	0.591	0.272	0.069	0.893	0.394
Y2	0.525	0.361	0.303	0.935	0.501
Z1	0.089	0.275	0.144	0.341	0.736
Z3	0.140	0.460	0.377	0.423	0.878
Z4	0.186	0.491	0.501	0.459	0.912
Z5	0.338	0.670	0.332	0.408	0.789

Sumber : Data Primer, 2024(Diolah)

Berdasarkan data pada tabel 2 tersebut, nilai output cross loadings menunjukkan adanya validitas diskriminan yang baik karena korelasi antara indikator dan konstruknya lebih tinggi dibandingkan korelasi antara indikator tersebut dengan konstruk lainnya, maka data pada penelitian ini dinyatakan valid.

Composite Reliability

Tabel 3. Construct Reliability dan validity		
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)
X1	0,761	0,798
X2	0,631	0,707
X3	0,723	0,726
Y	0,807	0,839
Z	0,852	0,877

Sumber : Data Primer, 2024 (Diolah)

Berdasarkan tabel construct reliability dan validity di atas, dapat dilihat bahwa semua nilai Cronbach's alpha variabel *Financial Literacy* (X1), *Locus of Control* (X2), *Income* (X3) *Financial management behaviour* (Z), *financial self efficacy* (Y) lebih besar dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa data pada Penelitian ini reliabel.

Analisis Inner Model

Koefisien Determinasi

Tabel 4. R-Square-Overview

	R-square	R-square adjusted
<i>Financial management behaviour</i>	0,437	0,42
<i>Financial self efficacy</i>	0,452	0,43

Sumber : Data Primer, 2024 (Diolah)

Berdasarkan data pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa Pengaruh *Financial Literacy*, *Locus of Control*, dan *Income* terhadap *financial manajement behaviour* sebesar 0,437 yang menunjukan kategori moderat. Sedangkan Pengaruh *Financial Literacy*, *Locus of Control*, dan *Income* terhadap *financial manajement behaviour* yang dimoderasi oleh *financial self efficacy* sebesar 0,452 yang juga menunjukan kategori Moderat.

Indeks Goodness of Fit (GoF)

$$Gof = \sqrt{AVE.R^2}$$

$$Gof = \sqrt{\frac{0,671 + 0,725 + 0,783 + 0,836 + 0,692}{5}} \cdot \sqrt{\frac{0,437 + 0,452}{2}}$$

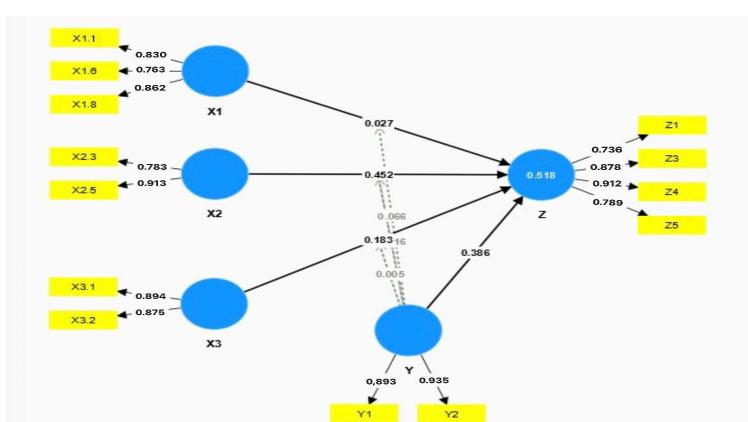
$$Gof = \sqrt{0,741 \times 0,444}$$

$$Gof = \sqrt{0,329}$$

$$Gof = 0,573$$

Berdasarkan hasil perhitungan Gof tersebut, diperoleh hasil sebesar 0,573, maka hasil tersebut menunjukan bahwa kategorisasi Gof dianggap besar. Maka Tingkat kelayakan model penelitian ini tinggi, yaitu sebesar 57,3% mempunyai kelayakan yang besar.

Uji Hipotesis



Gambar 2. Koefisien Jalur

Tabel 5. Uji Hipotesis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values	Keputusan
FL -> FMB	0.375	0.385	0.134	2.791	0.005	Diterima
LoC -> FMB	0.260	0.259	0.147	1.772	0.076	Ditolak
I -> FMB	0.191	0.192	0.071	2.711	0.007	Diterima
FSE x FL -> FMB	-0.069	-0.045	0.185	0.372	0.710	Ditolak
FSE x LoC -> FMB	0.351	0.360	0.164	2.145	0.032	Diterima
FSE x I -> FMB	0.182	0.195	0.085	2.135	0.033	Diterima

Sumber : Data Primer, 2024 (Diolah)

Tabel 5 menunjukkan hasil uji hipotesis. *Financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* ($p = 0.005 < 0.05$). *Locus of control* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* ($p = 0.076 > 0.05$). *income* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* ($p = 0.007 < 0.05$). *Financial literacy* yang dimoderasi oleh *financial self efficacy* tidak signifikan terhadap *financial management behavior* ($p = 0.710 > 0.05$). *Locus of control* yang dimoderasi oleh *financial self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* ($p = 0.032 < 0.05$). *Income* yang dimoderasi oleh *financial self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* ($p = 0.033 < 0.05$).

PEMBAHASAN

Financial literacy ditemukan berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* (Tabel 5). Hasil ini didukung oleh penelitian sebelumnya di mana *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa (Dewi et al., 2021). Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa dengan *financial literacy* yang tinggi memiliki *financial management behavior* yang baik, dengan literasi keuangan yang baik individu cenderung lebih mampu membuat keputusan keuangan yang bijaksana dan meminimalkan risiko keuangan yang tidak diinginkan. Saat mahasiswa memiliki *financial literacy* yang baik, maka mahasiswa tersebut akan memiliki pemahaman dan pengetahuan yang memadai tentang berbagai hal yang berkaitan dengan keuangan sehingga mahasiswa akan mampu melakukan pengelolaan keuangan yang tepat.

Locus of control tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior*. Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sehingga hipotesis kedua ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memiliki keyakinan kuat atau lemah tentang sejauh mana mereka memiliki kontrol atas peristiwa dalam hidup mereka, hal ini tidak secara signifikan mempengaruhi perilaku mereka dalam mengelola keuangan. Beberapa alasan yang menjelaskan tidak berpengaruhnya locus of control yang baik tersebut yaitu mahasiswa yang mungkin memiliki kebiasaan buruk yang sudah terbentuk sejak lama dan mungkin sulit diubah meskipun mahasiswa memiliki locus of control yang baik. Kemudian meskipun memiliki locus of control yang baik, kecemasan atau stres terkait keuangan juga bisa menghambat penerapan perilaku manajemen finansial yang baik. Penelitian ini berbanding terbalik dengan Herleni & Tasman, 2019 menegaskan bahwa

locus of control memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi.

Income berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sehingga hipotesis ketiga diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa di dalam populasi mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, pendapatan secara signifikan memengaruhi cara mereka mengelola keuangannya. Penelitian yang dilakukan oleh (Rizkiawati & Asandimitra, 2018) menunjukkan temuan yang sejalan dengan hasil uji statistik yang menyatakan bahwa *Income* berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Meskipun mahasiswa memiliki keterbatasan dalam hal pendapatan (*income*), mereka mungkin memiliki kebiasaan menyimpan, merencanakan pengeluaran, atau melakukan kegiatan lain yang mendukung manajemen keuangan yang baik.

Berdasarkan uji statistik sebelumnya, hasil menunjukkan bahwa *financial literacy* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Namun, ketika dimoderasi oleh *financial self efficacy* hasil menunjukkan hubungan tersebut menjadi negatif dan tidak signifikan. Hal ini menandakan bahwa dengan adanya variabel moderasi yaitu *financial self efficacy*, justru memperlemah hubungan antara *financial literacy* dan *financial management behavior*. Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki *financial self efficacy* yang tergolong baik dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan kategori setuju disetiap indikatornya, namun faktor ini justru memperlemah pengaruh positif dari baiknya pengetahuan dan pemahaman keuangan mahasiswa terhadap cara mereka mengelola keuangannya. Berdasarkan hasil analisis statistik mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang umumnya kurang dalam mengelola aliran uang mereka khususnya dalam membuat anggaran yang efektif pada setiap pengeluaran dan pemasukan mereka sehingga faktor tersebutlah yang memberikan dampak negatif terhadap kebiasaan mereka dalam mengelola keuangan.

Selanjutnya berdasarkan uji statistik sebelumnya, hasil menunjukkan *locus of control* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Namun, Ketika dimoderasi oleh *financial self efficacy* hasil menunjukkan hubungan tersebut menjadi positif dan signifikan. Hal ini menandakan bahwa dengan adanya variabel moderasi yaitu *financial self efficacy*, memperkuat hubungan antara *locus of control* dan *financial management behavior*. Ini berarti bahwa individu yang merasa percaya diri dalam kemampuan mereka untuk mengelola keuangan mereka cenderung mengambil kendali lebih besar atas kehidupan keuangan mereka dan memperlihatkan *financial management behavior* yang lebih baik.

Income yang dimoderasi oleh *financial self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sehingga hipotesis keenam diterima. Hal ini menunjukkan bahwa faktor psikologis seperti *financial self efficacy* dapat memoderasi hubungan antara pendapatan (*income*) dan *financial management behavior*, hal ini juga menunjukkan seorang mahasiswa yang memiliki keyakinan yang tinggi dalam kemampuannya mengelola keuangan (*financial self-efficacy*), pengaruh positif pendapatan (*income*) terhadap *financial management behavior* akan menjadi lebih kuat. Ini menunjukkan bahwa tingkat keyakinan diri individu dalam mengelola keuangan mereka memperkuat pengaruh pendapatan mereka terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Financial literacy berpengaruh signifikan terhadap financial management behavior, namun ketika dimoderasi oleh financial self efficacy hasil menunjukkan hubungan tersebut menjadi negatif dan tidak signifikan. Variabel Locus of control tidak berpengaruh signifikan terhadap financial management behavior, namun ketika dimoderasi oleh financial self efficacy hasil menunjukkan hubungan tersebut menjadi positif dan signifikan. Variabel Income berpengaruh signifikan terhadap financial management behavior maupun ketika dimoderasi oleh financial self efficacy menunjukkan hasil yang sama.

Penelitian ini dibatasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan tahun 2020-2022. diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan tentang perilaku manajemen keuangan, serta disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi perilaku manajemen keuangan. Penting untuk mempertimbangkan pendekatan holistik yang tidak hanya berfokus pada locus of control tetapi juga memperhatikan faktor-faktor lain yang mungkin lebih berpengaruh dalam membentuk perilaku manajemen finansial.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, D., & Azmansyah, D. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Dan Income Terhadap Financial Behavior Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. *Pengaruh Financial Knowledge ...{Aditya & Azmansyah, Dkk} | Jurnal Ekonomi Kiat*, 32(2). <Https://Journal.Uir.Ac.Id/Index.Php/Kiat>
- Afandy, C., & Niangsih, F. F. (2020). *Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Provinsi Bengkulu*. <Www.Ojk.Go.Id>
- Dewanti, I., & Haryono, A. (2021). Pengaruh Persepsi Harga, Kontrol Diri, Dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Produk Baju Pada Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2017. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan*, 1(8), 718–734. <Https://Doi.Org/10.17977/Um066v1i82021p718-734>
- Dewi, I. A. K., & Rochmawati. (2020). Pengaruh Money Attitude Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi: Pengetahuan Dan Financial Self-Efficacy Sebagai Moderasi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 30(2).
- Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Unmas. *Jurnal Emas*, 2(3).
- Dewi, I Gusti Ayu Ratih Permata. (2023). Financial Management Behavior Dengan Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi. *Wacana Ekonomi. Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi*. 22(1), 30–41. <Https://Doi.Org/10.22225/We.22.1.2023.30-41>
- Ghozali, Imam. (2018). *Applikasi Analisis Multivariete Spss 25*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gultom, B. T., Renol, S. H., & Siagian, L. (2022). Dampak Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Di Universitas Hkbp Nommensen Pematang Siantar). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 14(1). <Https://Doi.Org/10>.
- Handayani, R. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta : Trussmedia Grafika
- Herleni, S., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Financial Knowledge Dan Internal Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behaviour Pelaku Umkm Kota Bukittinggi. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 01(01), 270–275. <Http://Bukittinggikota.Bps.Go.Id>

- Kabul Wahyu Utomo, M. A. N. N. S. (2020). The Sensitivity Of Financial Position And Financial Behavior Of Young Workers. *Jurnal Manajemen*, 24(2), 232. <Https://Doi.Org/10.24912/Jm.V24i2.645>
- Kartini, T., & Mashudi, U. (2022). Literasi Keuangan (Financial Literacy) Mahasiswa Indekos Calon Pendidik Eekonomi Fkip Universitas Jember. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Um Metro*, 10(2).
- Kautsar, A., Asandimitra, N., & Aji, T. S. (2019). Financial Self-Efficacy And Entrepreneurial Leadership On Sme Performance. *International Journal Of Academic Research In Business And Social Sciences*, 8(12). <Https://Doi.Org/10.6007/Ijarbss/V8-I12/5326>
- Maris, S., Baptista, J., & Dewi, A. S. (2021). The Influence Of Financial Attitude, Financial Literacy, And Locus Of Control On Financial Management Behavior. *International Journal Of Social Science And Business*, 5(1), 93–98. <Https://Ejournal.Undiksha.Ac.Id/Index.Php/Ijssb/Index>
- Permata Sukma, A., & Kurnianti, D. (2022). *Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Dan Income Terhadap Financial Management Behavior Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening* (Vol. 3, Issue 2).
- Pramedi, A. D., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Income Dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Entrepeneur Lulusan Perguruan Tinggi Di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2).
- Prihartono, M. R. D., & Asandimitra, N. (2018). Analysis Factors Influencing Financial Management Behaviour. *International Journal Of Academic Research In Business And Social Sciences*, 8(8). <Https://Doi.Org/10.6007/Ijarbss/V8-I8/4471>
- Purba Et Al. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Rianto Rahadi, D. (2023). *Pengantar Partial Least Squares Structural Equation Model(Pls-Sem)2023*.<Https://Www.Researcgate.Net/Publication/372827232>
- Rizkiawati & Asandimitra_2018. Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya
- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(3).
- Sampoerno, A. E., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self Control, Dan Risk Tolerance Terhadap Financial Management Behavior Pada Generasi Milenial. In *Jurnal Ilmu Manajemen* (Vol. 9).
- Shinta, R. E., & Lestari, W. (2019). The Impact Of Financial Knowledge, Lifestyle Pattern On Career Woman Financial Management Behaviour With Locus Of Control As. *Journal Of Business & Banking*, 8(2), 271. <Https://Doi.Org/10.14414/Jbb.V8i2.1524>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Suwatno, S., Waspada, I. P., & Mulyani, H. (2020). Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy Dan Financial Sel Efficacy. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 87–96. <Https://Doi.Org/10.17509/Jpak.V8i1.21938>
- White, K., Park, N., Watkins, K., Mccoy, M., & Thomas, M. G. (2019). The Relationship Between Financial Knowledge, Financial Management, And Financial Self-Efficacy Among African-American Students. *Ssrn Electronic Journal*. <Https://Doi.Org/10.2139/Ssrn.3468751>